



**PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
BERORIENTASI KETERAMPILAN PROSES  
PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP**

**ARTIKEL**

Oleh:  
**Frety Lutviana Saputri**  
**NIM 080210192044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2013**

## PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERORIENTASI KETERAMPILAN PROSES DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP

**Frety Lutviana Saputri, I Ketut Mahardika, Bambang Supriadi**

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
Email: [frety\\_lutviana44@yahoo.com](mailto:frety_lutviana44@yahoo.com)

### Abstract

*The purpose of this research was to examine the effect of problem based instruction, skill-oriented process of student learning outcomes in learning physics in junior high school, and to describe the process of science skills to students during the learning of problem-based instruction, using skill-oriented process of science in learning physics in junior high school. This type of research was quasi-experimental design with one group pre test-post test. The research data in the form of learning outcomes while the test is taken by engineering process of science skills with student's activities observation in laboratory and observation. Results showed no effect of the use of problem-based instruction, skill-oriented process of student learning outcomes and skills of science students during the learning process using problem-based instruction, skill-oriented process are classified in the criteria either.*

*Keywords: Problem Based Instruction, learning outcomes, science process skills.*

### PENDAHULUAN

Fisika merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang lahir dan berkembang melalui langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori konsep (Trianto, 2011:63). Mempelajari fisika berarti memecahkan, menemukan penyebab dan proses peristiwa itu dapat terjadi. Prasaja (2011) menyatakan bahwa ketika belajar fisika siswa akan dikenalkan oleh dua hal yaitu produk dan proses. Produk fisika berupa fakta, konsep, prinsip atau hukum dan teori, sedangkan proses fisika berupa siswa diajarkan untuk bereksperimen di dalam laboratorium atau di luar laboratorium sebagai proses ilmiah untuk memahami berbagai pokok bahasan dalam fisika. Widayanto (2009:2) mengemukakan bahwa

pengetahuan fisika terdiri atas banyak konsep dan prinsip yang pada umumnya sangat abstrak. Kesulitan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa adalah dalam menginterpretasi berbagai konsep dan prinsip fisika, sebab mereka dituntut harus mampu menginterpretasi pengetahuan fisika tersebut secara tepat, tidak samar-samar atau mendua arti.

Selama ini proses belajar mengajar fisika hanya menghafalkan fakta, prinsip atau teori saja, dan juga siswa lebih banyak mempelajari suatu konsep dengan cara mendengar informasi tanpa disertai dengan melakukan sendiri. Subagyo *et al* (2009:61) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran diusahakan agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan sendiri, melakukan penyelidikan ilmiah, melatih